

*Submitted 10 April 2022*

*Accepted 25 April 2022*

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK  
WISATA LEMBAH ARCA SEBAGAI OBJEK  
WISATA PEMANDIAN DI DESA ADAT TEGENAN  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN  
KARANGASEM**

***STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF TOURISM  
ATTRACTION OF THE ARCA VALLEY AS A  
BATHING TOURISM OBJECT IN THE TEGENAN  
TRADITIONAL VILLAGE, RENDANG DISTRICT,  
KARANGASEM REGENCY***

**I Gede Arta Adi Candra**

Diploma IV Manajemen Pariwisata, Institut Pariwisata & Bisnis Internasional

*gedecandra47@gmail.com*

**ABSTRAK**

Lembah Arca adalah salah satu daya tarik yang terdapat di kawasan Bali Timur. Tepatnya terletak di Desa Adat Tegenan Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Daya Tarik Lembah Arca memiliki potensi yang cukup tinggi, dengan sumber mata air yang melimpah dan terjaga kebersihannya serta lingkungan sekitar yang asri, bersih, sejuk dan aman menjadikan daya tarik Lembah Arca memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi objek wisata pemandian. Namun, terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pengembangan daya tarik karena kurang maksimalnya pemanfaatan potensi wisata, sistem pengelolaan yang kurang profesional, ketersediaan fasilitas wisata dan lain-lain. Sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk diterapkan sehingga mampu meningkatkan pengembangan daya tarik Lembah Arca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang terdapat di daya tarik serta menganalisis strategi pengembangan daya tarik wisata Lembah Arca. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data menggunakan metode analisis SWOT untuk mengetahui faktor-faktor strategis dari sisi internal dan eksternal yang dimiliki daya tarik serta menganalisis strategi-strategi yang dapat diterapkan. Selain itu digunakan pula metode QSPM untuk menentukan prioritas strategi yang diterapkan dalam upaya pengembangan daya tarik Lembah Arca. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, pengembangan daya tarik Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian berada

pada tahap strategi tumbuh dan membangun (*growth and build strategy*). Strategi utama yang dapat diterapkan adalah dengan membuat loket tiket bagi wisatawan, pemasukan dari biaya tiket masuk dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan destinasi salah satunya untuk penyediaan fasilitas wisata sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan dan meningkatkan kualitas destinasi.

**Kata Kunci:** *Strategi Pengembangan, Daya Tarik Lembah Arca, Wisata Pemandian, Analisis SWOT, QSPM.*

### ABSTRACT

*Arca Valley is one of the attractions in the East Bali area. Precisely located in the Tegenan Traditional Village, Rendang District, Karangasem Regency, Bali Province. The attraction of the Arca Valley has a fairly high potential, with abundant and clean water sources and a beautiful, clean, cool and safe surrounding environment, making the Arca Valley attraction a great opportunity to be developed into a bathing tourist attraction. However, there are several problems encountered in the development of the attraction due to the lack of maximum utilization of tourism potential, an unprofessional management system, the availability of tourist facilities and others. So we need the right strategy to be implemented so as to increase the attractiveness of the Arca Valley. This study aims to determine the potential contained in the attraction and analyze the strategy of developing the Arca Valley tourist attraction. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Analysis of the data using the SWOT analysis method to determine the strategic factors from the internal and external sides of the attractiveness and analyze the strategies that can be applied. In addition, the QSPM method is also used to determine the priority strategies applied in an effort to develop the attractiveness of the Arca Valley. Based on the results of data collection and analysis, the development of the attractiveness of the Arca Valley as a bathing tourism object is in the stage growth and build strategy. The main strategy that can be applied is to make ticket booths for tourists, income from entrance fees can be used to improve destination management, one of which is to provide tourist facilities so that they can provide comfort for tourists and improve destination quality.*

*Keywords: Development Strategy, Arca Valley Attraction, Bathing Tour, SWOT Analysis, QSPM.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata yang pesat menyebabkan pembangunan pada sektor pariwisata dinilai lebih menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak baik pemerintah, masyarakat maupun para pemangku kepentingan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak negara atau daerah yang mengembangkan pariwisata sebagai alternatif untuk meningkatkan kinerja pembangunan di negara atau daerahnya masing-masing. Pariwisata merupakan kegiatan yang kompleks dan bersifat multi sektoral maka dari itu pariwisata juga disebut sebagai sektor produktif karena mampu memacu pertumbuhan perekonomian suatu negara atau

daerah melalui penciptaan lapangan pekerjaan, dan merupakan wadah untuk memperluas kesempatan berwirausaha bagi masyarakat dengan menyediakan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi, transportasi, industri makanan dan minuman, serta kerajinan tangan atau *souvenir shop*. Sebagai salah satu ikon pariwisata di Indonesia, Pulau Bali yang memiliki 354 daya tarik yang menyebabkan Bali menjadi destinasi wisata unggulan yang dikenal hingga mancanegara (Disparda Bali, 2019). Potensi wisata yang dimiliki diantaranya adalah panorama alam, persawahan, gunung, gua, air terjun, danau dan juga sungai. Potensi wisata tersebut hamper tersebar diseluruh kawasan di Pulau Bali.

Kabupaten Karangasem adalah salah satu kawasan di Bali yang memiliki potensi wisata yang cukup beragam yang terdiri dari wisata alam, budaya, adat-istiadat dan sejarahnya. Beberapa potensi wisata yang dapat ditemukan di kawasan Karangasem diantaranya adalah daya tarik wisata Lembah Arca yang terletak di Desa Adat Tegenan, Kedesaan Menanga, Kecamatan Rendang. Lokasi daya tarik wisata Lembah Arca ini sangat strategis karena berada di Kecamatan Rendang dimana kawasan ini memiliki banyak daya tarik wisata yang cukup terkenal. Sesuai dengan Peraturan Bupati Karangasem No. 52 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Daya Tarik Wisata, beberapa daya tarik wisata yang terletak di Kecamatan Rendang adalah Pura Besakih, Kebun Bunga Besakih, Sungai Telaga Waja, Bukit Jambul, dan Air Terjun Mayura (Disparda Bali, 2019). Karena letaknya yang berdekatan dengan beberapa objek wisata menyebabkan daya tarik wisata Lembah Arca memiliki kekuatan strategis dan potensial untuk dikembangkan melalui kegiatan pariwisata.

Daya tarik wisata Lembah Arca merupakan sebuah kolam pemandian dengan air yang jernih dan sejuk sehingga wisatawan dapat menikmati atraksi wisata air atau sekedar berenang di kolam pemandian ini. Kolam pemandian Lembah Arca terletak di area persawahan yang hijau dan dikelilingi oleh pepohonan yang memberikan pemandangan indah dan suasana yang asri. Selain itu di sekitar kolam pemandian terdapat aliran sungai dan beberapa sumber mata air lainnya. Menurut masyarakat Desa Adat Tegenan, kolam pemandian Lembah Arca sudah terbentuk sejak jaman penjajahan Jepang. Walaupun keberadaannya sudah cukup lama, namun keadaan kolam masih sangat kokoh tepian kolam terbuat dari batu kali yang sudah disemen dengan lantai kolamnya berupa tanah yang menjadi jalur bagi keluarnya sumber air alami di kolam Lembah Arca.

Dengan potensi yang dimiliki Daya Tarik Wisata Lembah Arca dapat dijadikan sebagai objek wisata pemandian. Namun Daya Tarik Wisata Lembah Arca belum dikelola secara optimal dan profesional oleh pemerintah. Kolam pemandian ini masih tampak alami tanpa pembangunan fisik sebagai pelengkap sarana dan prasarana seperti obyek

wisata lain Daya Tarik Wisata Lembah Arca juga belum begitu terekspos sehingga belum banyak orang yang mengenal dan mengetahui potensi yang terdapat di daya tarik ini. Masalah lain yang ditemukan di Daya Tarik Wisata Lembah Arca adalah mengenai kondisi akses pada objek wisata, dimana jalan menuju kolam pemandian hanya berupa jalan setapak dengan kondisi yang kurang baik. Pengembangan wisata alam ditentukan oleh dua hal, yaitu kealamian daya tarik dan kelengkapan fasilitas yang dimiliki. Wisata alam mengandalkan potensi alam sebagai atraksi atau daya tariknya, namun dalam operasionalnya diperlukan banyak komponen untuk layak dijadikan sebagai tempat wisata sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Mengacu pada masalah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi dan memberi dampak yang besar bagi perkembangan industri pariwisata. Dimana pada masa pandemi wisatawan sangat mementingkan standar kesehatan yang tinggi. Dalam keputusan pembeliannya calon wisatawan akan memastikan aturan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian virus Covid-19 pada tempat umum dan tempat usaha pariwisata sudah berjalan dengan baik sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah. Maka dalam upaya pengembangan wisata pengelola daya tarik wisata wajib memperhatikan keamanan dan kesehatan daya tarik wisata dengan mengadaptasi kebiasaan baru atau *new normal* seperti memodifikasi cara kerja, implementasi yang minim sentuhan atau *touchless*, perbaikan sanitasi sesuai protokol kesehatan, pemeriksaan dan sertifikasi kesehatan bagi pekerja sektor pariwisata, akomodasi, makanan minuman bagi keamanan dan kesehatan pengunjung, serta *share responsibility* antar pelaku bisnis dan pemerintah (Kementrian Kesehatan, 2021).

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan, perlu upaya pengembangan pada Daya Tarik Wisata Lembah Arca di Desa Adat Tegenan, Kedesaan Menanga, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. Melalui penelitian terkait “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Lembah Arca Sebagai Objek Wisata Pemandian Di Desa Adat Tegenan Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem” diharapkan dapat membantu mengidentifikasi masalah dan memutuskan strategi dalam upaya pengembangan pariwisata. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan identifikasi potensi wisata dan penentuan perencanaan. Dengan mengetahui potensi wisata yang dimiliki oleh Daya Tarik Wisata Lembah Arca diharapkan mampu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Penentuan strategi pengembangan sangat diperlukan untuk mengidentifikasi langkah yang dapat ditempuh oleh para *stakeholder* dalam upaya meningkatkan upaya pengembangan wisata alam dalam hal ini wisata pemandian sehingga mampu meningkatkan penerimaan sektor pariwisata.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apa saja potensi yang dimiliki oleh daya tarik wisata lembah arca di Desa Adat Tegenan, Kedesaan Menanga, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem?
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan daya tarik wisata lembah arca sebagai salah satu objek wisata pemandian di Desa Adat Tegenan, Kedesaan Menanga, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem.?

Penelitian ini menggunakan menggunakan dua teori utama diantaranya diantaranya adalah strategi pengembangan dan juga daya tarik wisata. Menurut Marrus (2002) strategi merupakan suatu proses penentuan suatu rencana oleh para pemimpin dengan tujuan jangka panjang suatu organisasi yang disertai dengan cara atau upaya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selanjutnya menurut Cooper dalam Febrina (2015) daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan juga nilai yang dapat berupa kekayaan alam, keanekaragaman budaya, dan juga buatan manusia yang nantinya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Adapaun suatu daya tarik wisata harus mempunyai 4 komponen utama yang nantinya dapat menarik dan juga menambah kenyamanan wisatawan pada saat mengunjungi suatu daya tarik wisata. Adapun komponen yang dimaksud adalah *Attraction* (Atraksi), *accessibilities* (Aksesibilitas), *amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *ancillary service* (jasa pendukung pariwisata).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan METODE PENELITIAN deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui hasil wawancara dan juga observasi langsung ke objek wisata. Sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal dan juga literatur yang diperoleh melalui internet. Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, observasi, kuisioner yang disebarkan kepada 5 orang responden yang merupakan wisatawan dan juga pengelola daya tarik wisata lembah arca dan teknik pengumpulan data terakhir yaitu dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini ini adalah Analisis SWOT dengan tahapan penentuan bobot dan rating matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*), perumusan matrik Internal Eksternal (IE), merumuskan diagram analisis SWOT serta matrik SWOT. Tahapan berikutnya adalah penentuan strategi menggunakan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk

mengetahui strategi pengembangan prioritas yang dapat diterapkan di daya tarik wisata Lembah Arca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *1. Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata Lembah Arca*

Kolam pemandian Lembah Arca terletak di Desa Adat Tegenan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Jaraknya sekitar 53 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam 30 menit dari Kota Denpasar. Untuk menuju ke objek wisata pemandian Lembah Arca wisatawan harus berjalan kurang lebih selama 10 menit dari lokasi parkir yang berada di pinggir jalan Desa Tegenan. Selama perjalanan wisatawan akan disuguhkan dengan keindahan pemandangan sawah dan juga udara yang sangat sejuk sehingga perjalanan yang dilakukan tidak akan membosankan bagi wisatawan. kondisi jalan menuju daya tarik wisata Lembah Arca sudah tergolong cukup memadai. Jalan setapak yang terbuat dari tanah dengan lebar kurang lebih  $\frac{1}{2}$  meter yang cukup dilalui oleh satu orang sudah sangat nyaman untuk digunakan oleh wisatawan.

#### *Atraksi Wisata Daya Tarik Lembah Arca*

Daya tarik wisata kolam pemandian Lembah Arca memiliki beberapa atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Atraksi wisata tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bendungan Lembah Arca

Kolam pemandian yang terdapat di bendungan merupakan atraksi utama yang terdapat di objek wisata Lembah Arca, kolam pemandian ini terletak di lokasi yang cukup tersembunyi. Untuk mencapai kolam pemandian tersebut wisatawan harus melewati jalan setapak sepanjang kurang lebih 100 meter. Kolam pemandian ini memiliki luas sekitar 10 m<sup>2</sup> dengan kedalaman air kolam kurang lebih 1 meter. Bagian tepi kolam sangat kokoh terbentuk dari batu kali yang sudah disemen. Air pada kolam sangat jernih dan bersih, air yang terdapat di kolam secara alami berasal dari dalam tanah yang merupakan bagian dasar kolam. Selain itu kolam ini juga menampung aliran air yang berasal dari sungai yang terletak di dekat kolam Lembah Arca.

Di sekitar kolam terdapat persawahan milik masyarakat Desa Tegenan serta tebing-tebing dengan pepohonan yang rimbun. Pemandangan di sekitar kolam pemandian memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Selain itu air yang terdapat di kolam sangat sejuk dan dingin. Wisatawan dapat melakukan beberapa aktivitas

seperti berenang atau sekedar berendam di kolam pemandian Lembah Arca.



Gambar 1. Bendungan Lembah

## 2. Persawahan

Objek wisata Lembah Arca berbatasan dengan area persawahan milik masyarakat Desa Adat Tegenan. Area persawahan ini disebut juga sebagai Subak Desa Adat Tegenan, area subak ini membentang dari bagian timur ke bagian barat kawasan objek wisata Lembah Arca. Masyarakat Desa Tegenan biasanya menanam padi dan beberapa jenis palawija di persawahan ini. Pemandangan di area persawahan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan saat melakukan perjalanan menyusuri kawasan kolam pemandian Lembah Arca.



Gambar 2. Persawahan Subak Tegenan

### 3. Pura Subak Tegenan

Pada bagian atas Bendungan Lembah Arca, terdapat sebuah kawasan suci yaitu pura yang disebut masyarakat lokal sebagai Pura Subak Tegenan. Pura ini merupakan tempat suci yang biasa menjadi tempat persembahyangan bagi umat Hindu khususnya masyarakat Desa Tegenan. Di kawasan pura terdapat sebuah terowongan yang menjadi lokasi utama sumber mata air berupa semburan air dari dalam tanah (*klebutan*) yang disebut oleh masyarakat sebagai Sumber Mata Air Grubug. Selanjutnya air tersebut akan mengalir sungai menuju bendungan Lembah Arca. Selain itu, mata air ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan air minum sehari-hari serta digunakan dalam memproduksi air mineral kemasan “Balian” yang diproduksi langsung oleh masyarakat Desa Tegenan. Pura Subak Tegenan dikelola oleh masyarakat desa melalui anggota Subak Lipang, masyarakat akan mengadakan upacara keagamaan atau *piodalan* setiap setahun sekali tepatnya pada hari Purnama pada *Sasih Kapat*.

### 4. Sungai

Sumber Mata Air Grubug yang terdapat di kawasan pura Subak Tegenan akan mengalir melalui sebuah sungai. Sungai tersebut yang akan bermuara di bendungan Lembah Arca dan memenuhi kolam pemandian di kawasan bendungan. Air Sungai yang mengalir dari bagian atas bendungan biasanya digunakan oleh masyarakat atau pengunjung untuk mandi selain menggunakan kolam yang sudah ada. Aliran sungai juga digunakan masyarakat untuk membantu proses irigasi pada area persawahan di sekitar kawasan kolam pemandian Lembah Arca. Panorama indah di kawasan sungai juga sering dimanfaatkan oleh pengunjung untuk melakukan swafoto.



Gambar 3. Aliran Sungai di kawasan Bendungan Lembah Arca

### *Amenitas di Daya Tarik Wisata Lembah Arca*

Daya tarik wisata Lembah Arca dari segi amenities masih sangat minim, hal ini dikarenakan daya tarik wisata Lembah Arca masih dalam proses pengembangan. Oleh sebab itu, kondisi amenities masih terbatas. Berdasarkan hasil observasi langsung ke daya tarik wisata Lembah Arca terdapat beberapa fasilitas yang disediakan oleh pengelola daya tarik wisata Lembah Arca diantaranya adalah:

#### 1. Air Bersih

Desa Tegenan memiliki sumber mata air yang melimpah, sebagian besar mata air tersebut digunakan untuk keperluan konsumsi kebutuhan air bersih rumah tangga melalui pipa saluran air, sisanya terbuang ke sungai yang mengalir sebagian lahan pertanian di sekitarnya. Tata kelola air dikelola dengan sistem kelompok di desa Tegenan dengan melakukan perawatan ringan yaitu dengan perbaikan pipa yang bocor atau rusak yang di control setiap minggunya oleh masyarakat Desa Tegenan. Selain itu, air yang bersumber dari mata air Lembah Arca juga dikelola oleh.....dan dipasarkan ke hotel-hotel dan resort yang diberi nama "Air Balian".

#### 2. Warung

Pada Daya Tarik wisata pemandian Lembah Arca juga terdapat warung kecil yang dikelola oleh salah satu masyarakat desa Tegenan. Warung tersebut menjual kebutuhan untuk wisatawan pada saat berkunjung ke daya tarik wisata pemandian Lembah Arca. Adapun yang dijual diantaranya adalah perlengkapan mandi, makanan, minuman serta rokok. Warung yang terdapat di daya tarik wisata Lembah Arca biasanya buka mulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan 17.00 WITA. Berikut merupakan fasilitas warung yang terdapat di daya tarik wisata Lembah Arca:



Gambar 4. Fasilitas Warung di Daya Tarik wisata Pemandian Lembah Arca

### 3. Tempat Berendam (Bendungan)

Daya tarik wisata Lembah Arca memiliti lokasi atau tempat pemandian yang sangat bersih dan segar. Air yang mengalir dai sungai Lembah Arca bersumber dari sumber mata air alami sehingga kebersihan dan juga kualitas airnya sangat befrsih dan jernih. Selama berkunjung ke Lembah Arca wisatawan diberikan akses untuk membawa peralatan berenang sendiri seperti ban yang biasanya digunakan wisatawan untuk bersantai dan menikmati keindahan Lembah Arca. Berikut merupakan beberapa dokumentasi yang diambil oleh penulis pada saat melakukan observasi di Lembah Arca.

### 4. Tempat sampah

Pada daya tarik wisata Lembah Arca sudah terdapat banyak tempat sampah yang tersebar habir di setiap sudut lokasi bendungan dan juga Tukad Unda hal tersebut bertujuan agar daya tarik wisata Lembah Arca tetap bersih mengingat Lembah Arca

juga merupakan sumber aur yang mengalir hampir seluruh lahan pertanian masyarakat sehingga kualitas air harus bersih dan juga terbebas dari sampah khususnya samapah-sampah plastik yang dibawa oleh wisatawan pada saat berkunjung.

## ***2. Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Lembah Arca Sebagai Objek Wisata Pemandian***

Berdasarkan proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara diperoleh beberapa faktor strategis yang meliputi faktor internal yang meliputi kekuatan, kelemahan, serta faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang berpengaruh terhadap pengembangan daya tarik wisata. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### Faktor Kekuatan

1. Panorama alam di kawasan Lembah Arca yang asri, indah dan sejuk (S1);
2. Kondisi di kawasan objek wisata yang aman (S2);
3. Udara di objek wisata yang sejuk dan memberikan suasana yang nyaman (S3);
4. Sumber mata air yang melimpah dan terjaga kebersihannya (S4);
5. Lokasinya yang dekat dengan objek wisata lain di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem (S5).

#### Faktor Kelemahan:

1. Pengelolaan objek wisata belum dilaksanakan secara baik dan profesional (W1);
2. Keterbatasan biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana serta fasilitas wisata (W2);
3. Promosi objek wisata yang belum maksimal (W3);

4. Program pengembangan Objek Wisata Lembah Arca masih sangat sederhana (W4);
5. Kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada (W5).

Faktor Peluang:

1. Otonomi daerah yang memberikan keleluasaan dalam program pengembangan potensi wisata (O1);
2. Perkembangan teknologi informasi sebagai media pemasaran (O2);
3. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal (O3);
4. Peningkatan produk dan atraksi wisata melalui pemanfaatan potensi yang ada di kawasan Objek Wisata Lembah Arca (O4);
5. Tingginya minat wisatawan untuk berkunjung dan berekreasi ke daya tarik wisata alam (O5).

Faktor Ancaman:

1. Berkembangnya objek wisata lain yang meningkatkan persaingan (T1);
2. Menurunnya kunjungan wisatawan akibat pandemi Covid-19 (T2);
3. Perilaku negatif wisatawan terhadap objek wisata (T3);
4. Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak sesuai dengan aturan pembangunan (T4);
5. Kurangnya kesadaran masyarakat lokal terhadap pentingnya keberadaan objek wisata Lembah Arca (T5).

*Analisis IFAS dan EFAS Daya Tarik Wisata Lembah Arca*

Tabel 1. IFAS Objek Wisata Lembah Arca

Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
N	Kekuatan (S)			
1	S1	0,09	4	0,33
2	S2	0,09	4	0,33
3	S3	0,10	4	0,37
4	S4	0,11	4	0,49
5	S5	0,08	3	0,26
Total Faktor Kekuatan		0,47		1,78

No	Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
1	W1	0,11	4	0,45
2	W2	0,10	4	0,41
3	W3	0,11	4	0,49
4	W4	0,11	4	0,49
5	W5	0,10	4	0,37
Total Faktor Kelemahan		0,53		2,20
<b>Total Faktor Strategis Internal</b>		<b>1,00</b>		<b>3,98</b>

Sumber: Hasil Analisis Data, 2021

Tabel 2. EFAS Objek Wisata Lembah Arca

Faktor Eksternal		Bobot	Rating	Skor
No	Peluang (O)			
1	O1	0,09	3	0,27
2	O2	0,12	4	0,51
3	O3	0,08	3	0,24
4	O4	0,11	4	0,43
5	O5	0,12	4	0,51
Total Faktor Peluang		0,51		1,97
No	Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
1	T1	0,09	3	0,31

2	T2	0,11	4	0,43
3	T3	0,10	4	0,34
4	T4	0,09	3	0,27
5	T5	0,12	4	0,51
Total Faktor Ancaman		0,49		1,86
<b>Total Faktor Strategis Eksternal</b>		<b>1,00</b>		<b>3,83</b>

Sumber: Hasil Analisis Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 yang menyajikan *Internal Strategic Factor* (IFAS) dan Matrik *Eksternal Strategic Factor* (EFAS). Dari hasil yang didapat pada tabel 4.2 faktor internal (IFAS) yakni pada faktor kekuatan mendapatkan total perhitungan dari setiap indikator dengan nilai bobot kekuatan 0,47 dan total nilai skor yaitu 1,78 Sedangkan pada faktor kelemahan didapatkan nilai bobot sebesar 0,53 dan total nilai skor yaitu 2,20. Selanjutnya pada faktor eksternal (EFAS) pada tabel 4.3 pada faktor peluang menadapatkan nilai bobor sebesar 0,51 dan total skor faktor peluang sebesar 1,97, sedangkan pada faktor ancaman terdapat nilai bobot ancaman sebesar 0,49 dan total nilai skor sebesar 1,86.

*Matrik Internal-Eksternal (IE)*

Tabel 3. matriks Internal-Eksternal (IE)

Total Nilai IFAS adalah 3,98

		Kuat 4,0 – 3,0	Rata-rata 2,99 – 2,0	Lemah 1,99 – 1,0	
		4,0	3,0	2,0	1,0
Total nilai EFAS adalah 3,83	Tinggi 4,0 – 3,0	<del>Sel I</del>	Sel II	Sel III	
	Sedang 2,99 – 2,0	Sel IV	Sel V	Sel VI	
	Rendah 1,99 – 1,0	Sel VII	Sel VIII	Sel IX	
		1,0			

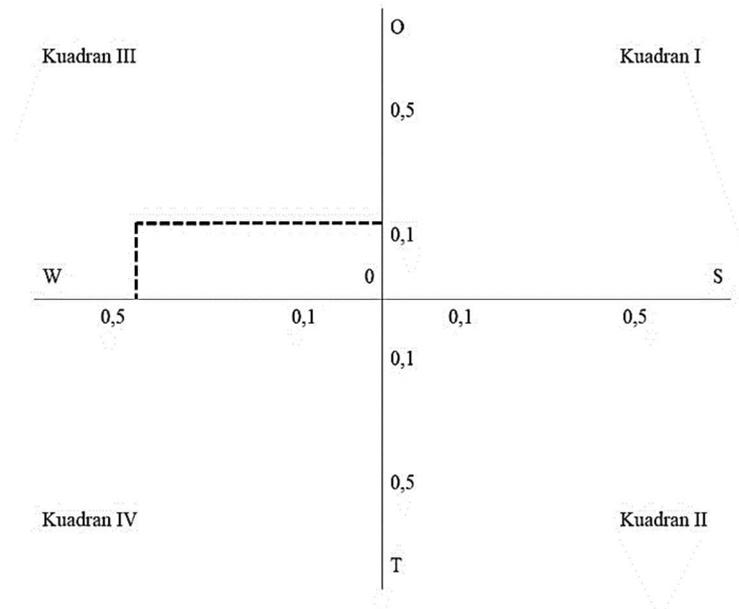
Sumber: Data Olahan peneliti, 2021

Setelah proses pengolahan data hasil analisis IFAS dan EFAS selanjutnya dilakukan pencocokan matrik internal eksternal yang bertujuan untuk merumuskan strategi prioritas. Matrik internal eksternal pada penelitian Objek Wisata Lembah Arca adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui nilai IFAS pada sumbu X dan EFAS pada sumbu Y. Objek Wisata Lembah Arca memiliki total nilai faktor internal sebesar 3,98 sedangkan total nilai faktor eksternal sebesar 3,83. Dari skor tersebut diketahui bahwa strategi pengembangan Objek Wisata Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian berada pada sel I atau pada tahap strategi tumbuh dan membangun (*growth and build strategy*). Strategi yang tepat untuk digunakan pada posisi ini adalah strategi intensif yang meliputi penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk. Atau dengan strategi integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan dan integrasi horisontal).

#### Diagram SWOT dan Perumusan Matrik SWOT

Faktor kekuatan memperoleh nilai sebesar 1,78 dan faktor kelemahan memiliki nilai skor sebesar 2,20 dengan selisih skor -0,42. Sedangkan faktor peluang memperoleh nilai skor yaitu 1,97 dan nilai skor ancaman sebesar 1,86 dengan selisih skor sebesar 0,11. Hasil analisis faktor internal dan eksternal tersebut selanjutnya akan digambarkan pada diagram SWOT berikut:



Gambar 5. Hasil Diagram SWOT

Dari gambar *diagram cartesius* di atas, pengembangan Daya Tarik Wisata Lembah Arca berada di kuadran III yang merupakan strategi *turn around*. Menurut Rangkuti (2004) pada situasi ini perusahaan sedang menghadapi peluang pasar yang besar. Di sisi lain terdapat beberapa kendala atau kelemahan internal yang harus dihadapi. Sehingga fokus strategi yang harus dilakukan adalah dengan meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang pasar dengan baik. Strategi matriks yang didapatkan dari indikator dan dilakukan penggabungan pada faktor internal dan eksternal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Matriks SWOT

	<p><b>Kekuatan (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panorama alam di kawasan Lembah Arca yang asri, indah dan sejuk</li> <li>2. Kondisi di kawasan objek wisata yang aman</li> <li>3. Udara di objek wisata yang sejuk dan memberikan suasana yang nyaman</li> <li>4. Sumber mata air yang melimpah dan terjaga kebersihannya</li> <li>5. Lokasinya dekat dengan objek wisata lain di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem</li> </ol>	<p><b>Kelemahan (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan objek wisata belum dilaksanakan secara baik dan professional</li> <li>2. Keterbatasan biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana serta fasilitas wisata</li> <li>3. Promosi objek wisata yang belum maksimal</li> <li>4. Program pengembangan Objek Wisata Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian masih sangat sederhana</li> <li>5. Kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada</li> </ol>
<p><b>IFAS</b></p>		
<p><b>EFAS</b></p>		
<p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Otonomi daerah yang memberikan keleluasaan dalam program pengembangan potensi wisata</li> </ol>	<p><b>STRATEGI SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan media sosial sebagai salah satu media promosi yang paling banyak digunakan oleh wisatawan</li> </ol>	<p><b>STRATEGI WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan akun media sosial untuk peromosi wisata pemandian Lembah Arca</li> <li>2. Pembuatan loket sehingga sehingga</li> </ol>

<p>2. Perkembangan teknologi informasi sebagai media pemasaran</p> <p>3. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal</p> <p>4. Peningkatan produk dan atraksi wisata melalui pemanfaatan potensi yang ada di kawasan Objek Wisata Lembah Arca</p> <p>5. Tingginya minat wisatawan untuk berkunjung dan berekreasi ke daya tarik wisata alam</p>	<p>2. Bekerja sama dengan akademisi pariwisata dalam program pengembangan daya tarik wisata lembah arca sebagai objek wisatata pemandian</p> <p>3. Penambahan atraksi wisata guna menambah minat wisatawan untuk berkunjung</p> <p>4. Penambahan failitas penunjang kegiatan wisata pemandian pada daya tarik wisata Lembah Arca</p>	<p>biaya tiket masuk dapat dialihkan untuk perbaikan fasilitas wisata di Lembah Arca.</p> <p>3. Peningkatan sistem kebersihan pada lingkungan dan fasilitas wisata yang ada</p> <p>4. Penambahan lokasi swa foto bagi wisatawan yang berkunjung</p>
<p><b>Ancaman (T)</b></p> <p>1. Berkembangnya objek wisata lain yang meningkatkan persaingan</p> <p>2. Menurunnya kunjungan wisatawan akibat pandemi Covid-19</p> <p>3. Perilaku negatif wisatawan terhadap objek wisata</p> <p>4. Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak sesuai dengan aturan pembangunan</p> <p>5. Kurangnya kesadaran masyarakat lokal terhadap pentingnya keberadaan objek wisata Lembah Arca</p>	<p><b>STRATEGI ST</b></p> <p>1. Penambahan aktivitas wisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki lembah arca</p> <p>2. Pembuatan larangan dan sanksi bagi wisatawan yang mengotori maupun merusak fasilitas yang ada</p> <p>3. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan lembah arca khususnya dalam pengelolaan objek wisata</p> <p>4. Memanfaatkan influencer pariwisata dalam upaya promosi onjek wisata pemandian lembah arca</p>	<p><b>STRATEGI WT</b></p> <p>1. Program pengembangan ojek wisata pemandian lembah arca dibuat berdasarkan dengan otonomi daerah</p> <p>2. Melakukan pembenahan dan penatyaan pada daya tarik lembah arca sehingga dapat lebih menarik minat wisatawan</p>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

*Analisis QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)*

Berdasarkan hasil analisis, berikut adalah peringkat alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan daya tarik Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian:

Tabel 5. Matrik QSPM Daya Tarik Wisata Lembah Arca

No	Alternatif Strategi	Nilai TAS	Peringkat
1	Penggunaan media sosial sebagai salah satu media promosi yang paling banyak digunakan oleh wisatawan	5,70	IX
2	Bekerja sama dengan akademisi pariwisata dalam program pengembangan daya tarik wisata lembah arca sebagai objek wisata pemandian	5,73	VIII
3	Penambahan atraksi wisata guna menambah minat wisatawan untuk berkunjung	5,64	XI
4	Penambahan fasilitas penunjang kegiatan wisata pemandian pada daya tarik wisata lembah arca	5,26	XIII
5	Pembuatan akun media sosial untuk promosi wisata pemandian Lembah Arca	5,77	VI
6	Pembuatan loket sehingga biaya tiket masuk dapat dialihkan untuk perbaikan fasilitas wisata di Lembah Arca.	7,02	I
7	Peningkatan sistem kebersihan pada lingkungan dan fasilitas wisata yang ada	5,74	VII
8	Penambahan lokasi swa foto bagi wisatawan yang berkunjung	5,53	XII
9	Penambahan aktivitas wisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki lembah arca	6,30	II
10	Pembuatan larangan dan sanksi bagi wisatawan yang mengotori maupun merusak fasilitas yang ada	5,98	IV
11	Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan lembah arca khususnya dalam pengelolaan objek wisata	6,25	III
12	Memanfaatkan influencer pariwisata dalam upaya promosi objek wisata pemandian lembah arca	5,22	XIV

13	Program pengembangan ojek wisata pemandian lembah arca dibuat berdasarkan dengan otonomi daerah	5,68	X
14	Melakukan pembenahan dan penataan pada daya tarik lembah arca sehingga dapat lebih menarik minat wisatawan	5,90	V

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan analisis data dengan metode *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) diperoleh lima strategi prioritas dalam upaya pengembangan daya tarik wisata Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian. Alternatif strategi dengan perolehan nilai TAS tertinggi sebesar 7,02 adalah pembuatan loket tiket bagi wisatawan sehingga biaya tiket masuk dapat dialihkan untuk perbaikan fasilitas wisata di Lembah Arca. Hal tersebut dikarenakan, saat ini sudah terdapat wisatawan lokal yang mulai mengunjungi daya tarik wisata Lembah Arca. Dengan menerapkan biaya tiket masuk diharapkan dapat dialokasikan untuk program pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas wisata yang terdapat di daya tarik Lembah Arca sehingga dapat meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Alternatif strategi yang dapat diterapkan adalah penambahan aktivitas wisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Lembah Arca dengan nilai TAS sebesar 6,30. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan Lembah Arca khususnya dalam pengelolaan objek wisata yang memiliki nilai TAS sebesar 6,25. Pembuatan larangan dan sanksi bagi wisatawan yang mengotori maupun merusak fasilitas yang ada dengan nilai TAS 5,98. Serta melakukan pembenahan dan penataan pada daya tarik Lembah Arca sehingga dapat lebih menarik minat wisatawan yang memperoleh nilai TAS sebesar 5,90.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata Lembah Arca memiliki berbagai macam potensi yang mendukung pengembangan daya tarik wisata Lembah Arca sebagai salah satu objek wisata pemandian di Karangasem. Potensi pengembangan daya tarik wisata Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian perlu memaksimalkan 4 komponen penting dalam pengembangan daya tarik wisata diantaranya *accessibilitas, amenities, attractions, ancillary service* pada daya tarik wisata Lembah. Sedangkan strategi yang digunakan berdasarkan hasil analisis matriks internal-eksternal (IE) dan juga matriks SWOT, didapatkan hasil yang sama bahwa strategi pengembangan Objek Wisata Lembah Arca sebagai objek wisata pemandian berada pada sel I atau pada tahap strategi tumbuh dan

membangun (*growth and build strategy*). Strategi yang tepat untuk digunakan pada posisi ini adalah strategi intensif yang meliputi penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk.

Berdasarkan hasil analisis QSPM, strategi prioritas yang dapat diterapkan dalam pengembangan daya tarik wisata Lembah Arca adalah dengan membuat loket tiket bagi wisatawan sehingga biaya tiket masuk dapat dialihkan untuk perbaikan fasilitas wisata di Lembah Arca. Selain itu penerapan strategi ini diharapkan dapat menjaga fasilitas yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan kualitas destinasi dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang akan berkunjung dan menikmati aktivitas wisata pemandian di Daya Tarik Wisata Lembah Arca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Stephanie, K. Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Rajawali Press: Jakarta
- Badan Perencanaan pembangunan Daerah Provinsi Bali. 2019. No. 52 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Daya Tarik Wisata. Bali: Pemerintah Provinsi Bali.